

Analisis Struktur dan Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang

Deby Willy Amanda¹, Andria Catri Tamsin²

Universitas Negeri Padang

Corresponding Author E-mail: debywilly08@gmail.com

Submitted: 01/10/23

Revised: 17/09/23

Accepted: 23/11/23

Abstract

The purpose of this research is to describe the structure and diction in the text of the seventh-grade students of SMP Negeri 43 Padang. This is qualitative research using descriptive methods. The data are the structure and diction in the procedural text of class VII students of SMP Negeri 43 Padang. The source of the data is written procedure text for class VII students of SMP Negeri 43 Padang. The results show the students have written down the five structural text procedures. Of 30 procedure texts, 27 procedure texts have an appropriate title structure, and 3 procedure texts have an inappropriate title structure. Of 29 procedure texts, 9 texts have the right objective structure, and 20 text structures have an inappropriate purpose structure. Of 30 procedure texts 5 texts have the right structure of tools and materials, and 25 texts have the structure of tools and materials that are not right. Of 30 procedure texts, 20 texts have a proper step structure, and 10 procedure texts have an inappropriate step structure. A total of 27 procedure texts, 23 texts have an appropriate summary, and 4 texts have an inappropriate closing structure. In terms of the use of diction, there are 2,201 correct use of diction and 655 inappropriate uses of diction.

Keywords: *structure analysis, diction, procedure text*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berorientasi pada teks, baik teks lisan maupun teks tulisan. Purwasih (2018), mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia merupakan suatu proses kegiatan penyajian informasi dengan sarana komunikasi untuk membantu peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi secara lisan dan tertulis serta menghargai karya cipta bangsa Indonesia. Orientasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yaitu memahami dan memproduksi teks. Dalam memproduksi teks, keterampilan yang dituntut adalah keterampilan menulis siswa.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis, diantaranya penelitian di Malaysia (Javed, 2013), Thailand (Poonyapat, 2017), dan Vietnam (Anh, 2019). Menurut Javed (2013) keterampilan menulis memainkan peran penting meningkatkan kompetensi siswa untuk tujuan komunikasi dan interaksi. Dalam penelitian Poonyapat (2017) ditemukan bahwa banyak siswa yang merasa keterampilan yang paling sulit adalah keterampilan menulis. Sedangkan penelitian Anh (2019) menyebutkan keterampilan menulis dikenal sebagai keterampilan yang paling sulit. Hasil

penelitiannya menyebutkan penyebab kesulitan siswa dalam menulis adalah kurangnya kosakata yang dimiliki oleh siswa.

Yodeska (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks. Kesulitan tersebut diantaranya, siswa belum terbiasa dalam menulis teks, didalam kalimat siswa terkadang masih ada unsur yang belum lengkap atau bahkan kurang, pada kalimat siswa terkadang ada unsur yang mubazir atau berlebih, dan siswa kesulitan dalam menentukan struktur kalimat yang baik dan benar. Keterampilan menulis teks dapat menjadi wadah untuk dapat melatih kemampuan berpikir siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menuntut siswa agar memiliki keterampilan menulis sehingga dapat menghasilkan sebuah teks.

Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis teks prosedur. Teks prosedur dipelajari pada kelas VII semester ganjil. Hal ini tercantum pada Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.6, yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/ tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll.) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. Teks prosedur adalah teks yang berisi langkah-langkah atau cara melakukan suatu pekerjaan, cara membuat sesuatu, dan cara memainkan atau menggunakan suatu alat dengan cepat dan mudah yang disusun secara berurutan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai keterampilan menulis teks prosedur, diantaranya Utami, Andria Catri Tamsin, dan Hafrison (2019) mengatakan bahwa salah satu kesulitan siswa dalam menulis sebuah teks adalah teks prosedur. Arviyana, Syahrul, dan Tressyalina (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kendala yang ditemukan pada siswa dalam menulis teks prosedur terdapat pada indikator, yaitu struktur, diksi, ciri kebahasaan, dan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia). Hal ini dilihat dari nilai rata-rata siswa kelas VII SMP Negeri 12 Padang masih rendah dalam menulis teks prosedur.

Azura (2017) mengemukakan bahwa siswa masih banyak yang bingung bahkan tidak mengerti dengan struktur, ciri kebahasaan dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dalam menulis teks prosedur, hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman mengenai struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur dikarenakan materi yang diajarkan masih baru diterapkan. Riyanti (2019) dalam penelitiannya juga mengemukakan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks prosedur, siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun teks prosedur, misalnya dalam menyusun kesesuaian isi dengan judul. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ulfa dan Yulianti (2019) mengemukakan bahwa siswa belum mahir dalam membuat semua unsur struktur teks prosedur, pada umumnya siswa hanya menggunakan tiga struktur teks prosedur dari lima struktur yang ada.

Novita (2019) dalam penelitiannya mengemukakan siswa masih mengalami kesulitan dalam menuliskan dan mengembangkan struktur teks. Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang berbeda satu dengan yang lain. Struktur teks merupakan cerminan struktur berpikir bagi penulisnya. Semakin baik penguasaan struktur teks, maka semakin baik pula struktur berpikir siswa yang dapat digunakannya dalam kehidupan sosial dan akademik.

Selain struktur teks, pemilihan kata juga sangat penting dalam penulisan sebuah teks prosedur. Pemilihan kata merupakan unsur pembentuk kalimat yang membentuk unsur struktur. Unsur struktur dirangkul sesuai ketentuan yang ada, sehingga terbentuk sebuah teks prosedur. Pemilihan kata juga ditujukan untuk membuat kalimat lebih terkesan atraktif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Lona Nopita Sari, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 43 Padang pada tanggal 09 Maret 2022 diperoleh informasi sebagai berikut. Pertama, dalam membuat sebuah teks prosedur siswa belum bisa menulis teks prosedur sesuai dengan strukturnya. Kedua, dalam membuat sebuah teks prosedur, siswa hanya menggunakan tiga struktur teks prosedur yaitu judul, alat dan bahan, dan langkah-langkah. Ketiga, dalam membuat sebuah teks prosedur, masih terdapat kesalahan dalam penggunaan kebahasaan.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti struktur dan diksi teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Penelitian terkait struktur dan diksi teks prosedur penting diteliti agar menghasilkan sebuah struktur teks prosedur yang baik dan benar.

II. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena informasi atau data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2016:6) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggambarkan (mendeskripsikan) objek penelitian apa adanya. Dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah struktur dan diksi dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Data dalam penelitian ini adalah struktur dan diksi yang terdapat dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Data tersebut berupa kumpulan teks prosedur karya siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang yang dikumpulkan dan diarsipkan oleh guru bahasa Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini adalah tulisan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri, peneliti memiliki peranan yang besar memegang kendali dan menentukan data yang diperoleh (Sugiyono, 2013:59).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara meminjam tugas berupa kumpulan teks prosedur karya siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang kepada guru bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap berikut. Pertama, membaca dan memahami teks prosedur siswa dengan tujuan memperoleh pemahaman tentang isi teks yang akan diteliti. Kedua, menandai isi teks prosedur yang terkait dengan struktur dan penggunaan diksi teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Ketiga, menginventarisasi struktur dan penggunaan diksi teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi (cross-check). Menurut Moleong (2010:330), triangulasi adalah

teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Data dalam penelitian ini diperiksa dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. Pertama, membaca dan memahami teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Kedua, menginventarisasi struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Ketiga, mengidentifikasi kelengkapan struktur teks prosedur siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Keempat, mengidentifikasi ketepatan struktur teks prosedur siswa berdasarkan kriteria pemilihan kata yaitu tepat dan tidak tepat. Kelima, mengidentifikasi penggunaan diksi struktur teks prosedur siswa berdasarkan kriteria pemilihan kata yaitu ketepatan dan ketidaktepatan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan ini diuraikan dua hal, yaitu (1) mendeskripsikan struktur yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, langkah- langkah dan penutup pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang dan (2) mendeskripsikan penggunaan diksi pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang.

Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 43 Padang

Teks prosedur memiliki lima struktur, yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang beberapa teks sudah terdapat kelima struktur teks prosedur. Struktur yang paling banyak ditemukan di dalam tulisan siswa yang dianalisis adalah struktur judul, tujuan, alat dan bahan dan langkah-langkah.

Judul

Menurut Harsiati, Agus, dan E. Kosasih, (2016:99) judul merupakan pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat atau yang akan dilakukan. Judul dalam teks prosedur sudah merangkap dalam tujuan. Di dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang semuanya memiliki judul, tetapi terdapat 3 judul yang tidak tepat dan 27 judul yang tepat.

“Cara Membuat Kue Bolu Kukus” (Data 004)

“Cara Membuat Telur Dadar” (Data 024)

Kutipan data 004 dan 024 merupakan contoh struktur bagian judul teks prosedur yang tepat, karena kutipan tersebut termasuk pengantar umum sebagai penanda apa yang akan dibuat atau yang akan dilakukan. Penanda yang dimaksud pada data 004 dan 024 adalah adanya kata “cara”. Menurut KBBI kata cara mengandung makna suatu aturan, sistem, melakukan, berbuat, dan adanya tindakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa di dalam struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang terdapat bagian judul. Struktur judul yang ditulis siswa dalam (Harsiati, Agus, dan E. Kosasih, 2016:99) masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan itu karena siswa tidak menuliskan kata kunci “cara” pada judul teks prosedur yang ditulis.

Tujuan

Secara umum, teks prosedur yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang sudah memiliki struktur teks prosedur bagian tujuan. Tujuan dalam teks prosedur dapat

berupa pernyataan yang menunjukkan kegiatan yang harus dilakukan penulis. Pembaca teks dapat mengetahui tujuan pada bagian awal teks prosedur. Berdasarkan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang yang telah dianalisis ditemukan 29 jumlah teks yang memiliki tujuan, dari 29 teks hanya 9 teks prosedur memiliki tujuan yang tepat, dan 20 teks memiliki tujuan yang tidak tepat. Hal itu dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini.

“Telur krispi adalah salah satu makanan yang mudah dibuat, tidak hanya muah dibuat tetapi juga enak” (Data 014)

“Sayur asam banyak disukai orang-orang dan membuatnya pun sangat mudah dan gampang” (Data 021)

Kutipan data 014 dan 021 merupakan contoh penggunaan struktur bagian tujuan yang tepat. Menurut Harsiati, Agus, dan E. Kosasih, (2016:101) tujuan teks prosedur menjelaskan kegiatan yang harus dilakukan agar pembaca secara tepat dan akurat mengikuti sebuah proses membuat sesuatu, melakukan sesuatu pekerjaan, atau menggunakan suatu alat. Kutipan struktur tujuan dari data 014 dan 021 yang ditulis oleh siswa menjelaskan pernyataan tentang telur krispi dan sayur asam.

“Telur mata sapi merupakan salah satu jenis olahan masakan. Telur mata sapi selain rasanya enak, kesan cantiknya cukup menawan saat dihidangkan” (Data 018)

Kutipan data 018 merupakan contoh penggunaan struktur bagian tujuan yang tidak tepat. Kutipan data 018 bukan merupakan struktur tujuan teks prosedur, dikarenakan tidak sesuai dengan pendapat Harsiati, Agus dan E. Kosasih (2016:101). Karena data 018 terdapat kata “merupakan”, yang mana kata “merupakan” mengarah kepada pengertian telur mata sapi, bukan menjelaskan apa yang akan dibuat atau dilakukan. Siswa belum bisa menulis teks prosedur sesuai dengan strukturnya. Hal terlihat dari bagian tujuan yang ditulis siswa. Mereka belum bisa memaparkan isi pada bagian tujuan dengan tepat.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa dalam struktur teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang terdapat bagian tujuan. Struktur tujuan yang ditulis siswa sudah sesuai dengan pendapat Harsiati, Agus dan E. Kosasih (2016:101). Dari 30 teks prosedur yang dianalisis, 29 teks yang memiliki struktur tujuan dalam menulis teks prosedur. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa sudah menggunakan struktur tujuan dalam menulis teks prosedur, hanya saja masih terdapat struktur tujuan yang tidak tepat.

Alat atau Bahan

Menurut Harsiati, Agus, dan E. Kosasih, 2016:116) yaitu bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur dapat berupa daftar atau rincian. Alat dan bahan dirinci sampai ukuran yang akurat karena akan menghasilkan produk yang baik. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, terlihat bahwa semua teks prosedur sudah menggunakan alat atau bahan pada tulisan siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang. Tetapi hanya 5 teks prosedur bagian alat atau bahan dengan ukuran yang akurat dan tepat dengan menggunakan penulisan nomor sesuai dengan kaidah kebahasaan, sedangkan 25 teks prosedur memiliki alat atau bahan yang tidak tepat. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan dibawah ini.

Bahan dan Alat (Data 027)

1. 6 potong tahu
2. 1 saset royko ayam

3. 1 saset tepung terigu
4. 2 butir telur
5. 2 buah wortel potong kecil-kecil
6. Minyak
7. Kompor
8. Panci
9. Sendok
10. Saringan
11. Piring

Kutipan data 027 di atas merupakan contoh struktur teks prosedur bagian alat atau bahan yang tepat, karena pada kutipan tersebut sudah memaparkan alat atau bahan yang akan digunakan secara rinci dengan ukuran yang akurat. Jika dilihat dari penulisan nomornya sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan. Hal itu sesuai dengan teori (Harsiati, Agus, dan E. Kosasih, 2016:116) yaitu bahan dan alat untuk melaksanakan suatu prosedur dapat berupa daftar atau rincian.

Langkah-langkah

Pada bagian langkah-langkah berisi tahapan untuk mencapai tujuan kegiatan berdasarkan berbagai bahan atau perlengkapan yang tersedia. Langkah-langkah harus dilakukan secara terurut agar tujuan dapat tercapai. Langkah-langkah berupa perincian yang disarankan kepada pembaca terkait dengan topik yang ditentukan.

Menurut Harsiati, Agus, dan E. Kosasih (2016:102) bentuk penyajian langkah-langkah dalam teks prosedur ada dua yaitu (1) dalam bentuk paragraf menggunakan kata pertama, kedua, ketiga..., dan (2) dalam bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah. Langkah-langkah teks prosedur yang ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang dikelompokkan menjadi dua, yaitu langkah-langkah yang tepat dan tidak tepat. Dari 30 teks prosedur yang ditulis siswa, hanya 20 teks prosedur yang memiliki langkah-langkah yang tepat, dan 10 teks prosedur yang memiliki langkah-langkah tidak tepat. Berdasarkan temuan yang dilakukan langkah-langkah teks prosedur yang tepat ditulis siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang dapat dilihat pada kutipan berikut.

Langkah-langkah

Langkah-langkah pertama kupas 1 buah mangga hingga tidak berkulit lagi
 Setelah itu potong mangga menjadi kecil-kecil
 Lalu masukan mangga ke dalam blender dan tambahkan gula pasir dan susu kental manis
 Lalu hidupkan blender dan tunggu sampai halus
 Setelah halus matikan blender dan tuang jus mangga ke dalam gelas
 Kemudian setelah jus mangga di tuang ke gelas lalu beri toping sesuai selera seperti chococip, meses dan keju

Kutipan data 025 di atas merupakan struktur langkah-langkah teks prosedur yang tepat, karena kutipan data 025 sudah sesuai dengan teori Harsiati, Agus, dan E. Kosasih, (2016:99-116) yang menyatakan bentuk penyajian langkah-langkah dalam teks prosedur dalam bentuk penomoran pada setiap langkah dengan urutan ke bawah.

Penutup

Harsiati, Agus, dan E. Kosasih (2016:103) menyatakan cara membuat penutup teks prosedur ialah merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata-kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan. Berdasarkan temuan yang telah dilakukan dapat disimpulkan di dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang yang telah dianalisis, ditemukan 25 teks prosedur memiliki penutup, 23 teks prosedur diantaranya memiliki penutup yang tepat dan 4 teks prosedur memiliki penutup yang tidak tepat. Hal itu dapat dilihat pada kutipan berikut.

“Telur mata sapi enak dimakan dengan nasi atau nasi goreng. Selain enak dan lezat, cara membuatnya pun mudah. Selamat mencoba” (Data 001)

“Rendang ini bisa juga pakai daging ayam, tapi lebih bagus daging sapi. Semoga kalian bisa membuatnya. Selamat mencoba” (Data 023)

Kutipan data 001 dan 023 di atas, merupakan contoh struktur teks prosedur bagian penutup yang tepat, karena kutipan tersebut telah sesuai dengan pendapat Kosasih (2016:103) yang menyatakan cara membuat penutup teks prosedur ialah merujuk kembali ke hal-hal pokok yang disebutkan dalam pendahuluan dan ulang kembali dengan kata-kata yang lain (sinonim) atau ucapan selamat atau memotivasi orang untuk melakukan.

Analisis Penggunaan Diksi Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Padang

Penggunaan diksi dalam teks prosedur yang dianalisis ada dua, yaitu 1) penggunaan diksi yang tepat dan 2) penggunaan diksi yang tidak tepat.

Ketepatan Penggunaan Diksi

Keraf (2010:87) mengatakan bahwa ketepatan pilihan kata mempersoalkan kesanggupan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan oleh penulis. Ketepatan penggunaan diksi yang digunakan dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang sebanyak 2.201 kata. Berikut salah satu kutipan teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang yang memiliki ketepatan penggunaan diksi.

“Jeruk peras yang sehat dan mengandung banyak vitamin C sudah siap untuk disajikan dan diminum (oleh seluruh keluarga)” (Data 002)

Kutipan tulisan siswa pada data 002 di atas merupakan penggunaan diksi yang tepat. Kutipan data 002 teks prosedur pada bagian struktur penutup terdapat kalimat yang tepat “Jeruk peras yang sehat dan mengandung banyak vitamin C sudah siap untuk disajikan dan diminum (oleh seluruh keluarga)”. Kalimat tersebut dikatakan tepat karena penulisan kata pada kalimat tersebut menggunakan huruf kapital di awal kalimat serta menggunakan kata baku.

Ketidaktepatan Penggunaan Diksi

Dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang ditemukan ketidaktepatan penggunaan diksi. Ketidaktepatan penggunaan diksi yang digunakan dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang sebanyak 655 kata.

Penjelasan ketidaktepatan penggunaan diksi dalam teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang, sebagai berikut.

“Cara membuat mie goyeng sayuran” (Data 015)

“Rendang adalah makanan khas minangkabau yang sangat disukai masyarakat dan juga banyak disukai orang luar” (Data 023)

Tulisan siswa pada data 015 merupakan contoh penggunaan diksi yang tidak tepat. Kesalahan pada kutipan data 015 adalah kesalahan dalam penulisan kata, yaitu penggunaan huruf kapital dan penggunaan kata tidak baku. Sesuai EBI seharusnya penulisan judul yang tepat adalah menggunakan huruf kapital di awal kalimat. Kata “goyeng” pada data 015 merupakan kata tidak baku, seharusnya kata “goyeng” diganti menjadi “goreng”. Sehingga penulisan judul yang tepat menjadi “Cara Membuat Mie Goreng Sayuran”.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. Pertama, pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang, siswa sudah menuliskan kelima struktur teks prosedur, yaitu judul, tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah dan penutup. Dari kelima struktur tersebut, 30 teks prosedur yang memiliki struktur judul, 27 teks prosedur memiliki struktur judul yang tepat dan 3 teks prosedur memiliki struktur judul yang tidak tepat. Dari 29 teks prosedur yang memiliki struktur tujuan, 9 teks prosedur memiliki struktur tujuan yang tepat dan 20 struktur teks prosedur memiliki struktur tujuan yang tidak tepat. Dari 30 teks prosedur yang memiliki struktur alat dan bahan, 5 teks prosedur memiliki struktur alat dan bahan yang tepat dan 25 teks prosedur memiliki struktur alat dan bahan yang tidak tepat. Dari 30 teks prosedur yang memiliki struktur langkah-langkah, 20 teks prosedur memiliki struktur langkah-langkah yang tepat dan 10 teks prosedur memiliki struktur langkah-langkah yang tidak tepat. Sebanyak 27 teks prosedur yang memiliki struktur penutup, 23 teks prosedur memiliki struktur penutup yang tepat dan 4 teks prosedur memiliki struktur penutup yang tidak tepat. Kedua, dari segi penggunaan diksi. Teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 43 Padang dalam penggunaan diksi lebih dominan memiliki ketepatan. Hal tersebut dibuktikan dari 30 teks prosedur siswa terdapat 2.856 diksi, 2.201 penggunaan diksi yang tepat dan 655 penggunaan diksi yang tidak tepat.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, diberikan saran-saran sebagai berikut. Pertama, siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam menulis teks prosedur dengan cara membaca dan berlatih menulis teks prosedur. Kedua, bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 43 Padang, diharapkan memberikan pembelajaran dan pemahaman yang lebih detail mengenai struktur dan penggunaan diksi teks prosedur agar siswa menghasilkan sebuah teks prosedur yang baik. Ketiga, peneliti lain diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, dan dapat dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan struktur dan penggunaan diksi teks prosedur.

REFERENSI

Anh, D. T. N. (2019). EFL student's writing skills: Challenges and remedies. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 9(6), 74-84.

- Maretta Arviyana Syahrul R, T. (2018). Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 183-191.
- Azura, A., & Syamsul, A. (2017). Kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan Tahun pembelajaran 2017/2018. *Asas: Jurnal Sastra*, 6(1).
- Javed, M., Juan, W. X., & Nazli, S. (2013). A study of students' assessment in writing skills of the English language. *International journal of instruction*, 6(2).
- Harsiati, T., Trianto, A., & E Kosasih, E. K. (2017). *Bahasa Indonesia: buku guru SMP/MTs Kelas VII*.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong Lexy, J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novita, Y. S., & Nursaid, N. (2019). Struktur dan Diksi Teks Laporan Hasil Observasi Karya Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 245-251.
- Boonyarattanasoontorn, P. (2017). An investigation of Thai students' English language writing difficulties and their use of writing strategies. *Journal of Advanced Research in Social Sciences and Humanities*, 2(2), 111-118.
- Purwasih, D. H. (2018). Peningkatan Kemampuan Berbicara pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Metode Brainstorming di Kelas VA SD Negeri 1 Sokaraja Wetan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO).
- Riyanti, S., Susetyo, S., & Wardhana, D. E. C. (2019). Korelasi antara Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 42-51.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Ulfa, W., & Rasyid, Y. (2020). STRUKTUR, DIKSI, DAN KONJUNGSI TEKS PROSEDUR KARYA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 KOTA SOLOK. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 469-478.
- Utami, M. P., Thamsin, A. C., & Hafriison, M. (2019). Pengaruh Teknik Pemodelan Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Kompleks Siswa Kelas Xi Smkn 1 Tapan. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 121-128.
- Yodeska, Y. K., & Nursaid, N. (2020). Struktur kalimat dan diksi teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(3), 517-525.